

DOSEN MUDA



**ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*
DI DESA MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI**

Oleh :
Azizah Gama Trisnawati, SKM, M.Pd
Faizah Betty Rahayuningsih, SSiT, MKes

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA**

-
- | | | | |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1. | Judul Penelitian | : | Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali |
| 2. | Ketua Peneliti | : | |
| | Nama | : | Azizah Gama T, SKM, MPd |
| | Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| | NIK | : | 100.1017 |
| | Golongan Pangkat | : | III A |
| | Jabatan | : | Asisten Ahli |
| | Jurusan/Fakultas | : | |
| | | : | Kesmas / Fak. Ilmu Kesehatan |
| | Pusat Penelitian | : | Lembaga Penelitian UMS |
| 3. | Jumlah anggota peneliti | : | 1 |
| 4. | Lokasi Penelitian | : | Puskesmas Mojosongo Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali |
| 5. | Kerja sama dengan Institusi lain | : | |
| | a. Nama Instansi | : | - |
| | b. Alamat | : | - |
| 6. | Jangka Waktu | : | 8 (delapan) Bulan |
| 7. | Biaya Penelitian | : | Rp. 9.500.000,- (Sembilan Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) |
-

Mengetahui
Dekan FIK-UMS



Arif Widodo, A.Kep., M.Kes
NIK.756

Surakarta, 01 Oktober 2009

Ketua Peneliti

Azizah Gama T, SKM., MPd
NIK.100.1017



Lembaga Penelitian UMS
Ketua,

Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 132 049 998

RINGKASAN HASIL PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI
DESA MOJOSONGO KABUPATEN BOYOLALI
Azizah Gama T, Faizah Betty R
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Kejadian Luar Biasa / KLB DBD terjadi setiap 5 tahun, tetapi kini semakin sering, bahkan ada beberapa kota terjadi KLB setiap tahun. Tahun 2004, DBD menimbulkan KLB di 12 propinsi dengan jumlah 79.462 penderita dan 957 menyebabkan kematian. Awal tahun 2007, kembali lagi terjadi KLB di 11 propinsi. Jumlah kasus DBD 2007 sampai Juli adalah 102.175 kasus dengan jumlah kematian 1.098 jiwa. Tahun 2005 di Jawa Tengah sebesar 7.144 kasus yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota. Diantara kasus tersebut, 181 penderita diantaranya meninggal dunia (CFR = 2,53%). Kabupaten/kota yang mempunyai CFR >2% adalah Cilacap (2,33%), Karanganyar (3,03%), Semarang (3,29%), Surakarta (2,93%), dan Boyolali (5%). DBD ditularkan oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*. Penyebab DBD adalah sanitasi lingkungan yang buruk, perilaku masyarakat tidak sehat, perilaku di dalam rumah pada siang hari, dan mobilitas penduduk. Vektor nyamuk menyukai tempat penampungan air / kontainer dari berbagai jenis bahan dan saluran air yang menggenang. Lingkungan fisik yang terkait dengan kejadian DBD adalah macam dan jumlah kontainer, curah hujan, dll.

Penelitian ini diarahkan untuk menaksir besarnya hubungan antara faktor-faktor risiko dengan kejadian, khususnya keberadaan saluran air hujan, keberadaan kontainer, mobilitas penduduk, dan kebiasaan tinggal di dalam rumah. Besar risiko relatif dicerminkan dengan angka IDR (*Inside Density Ratio*). Parameter yang digunakan adalah OR (*Odds Ratio*) yang dapat disamakan dengan IDR. Analisis hubungan antara faktor-faktor risiko dengan DBD dianalisis dengan analisis regresi logistik ganda.

Hasil uji Regresi Logistik Ganda dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Logistik tentang Analisis Faktor Risiko Kejadian DBD di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2009

No	Variabel	OR	p	Coeficiente Interval 95%	
				Batas bawah	Batas atas
1	Kontainer				
	≤ 3	1		-	
	>3	6,75	0,01	2,15	21,22
2	Mobilitas				
	Tidak terbiasa	1		-	-
	Terbiasa	9,29	0,43	1,08	80,15
3	Saluran hujan				
	Tidak terdapat	1		-	-
	Terdapat	0,00	1	0	-
4	Tinggal rumah				
	Tidak biasa	1		-	-
	Biasa	0,00	0,75	0,14	14,64
Konstan					
N observasi = 80					
-2Log likelihood = 84,51					
Nagelkerke R ² = 0,31					

Tabel tersebut menjelaskan bahwa keberadaan kontainer >3 memiliki risiko untuk mengalami DBD 6,75 kali lebih besar daripada responden yang mempunyai kontainer ≤3 dengan batas bawah 2,15 dan batas atas 21,22 (OR : 6,75, CI 95% : 2,15 hingga

21,22), 2). Melakukan mobilitas minimal periode 2 minggu sebelum kejadian DBD memiliki risiko 9,29 kali lebih besar daripada responden yang tidak melakukan mobilitas minimal periode 2 minggu sebelum kejadian DBD dengan batas bawah 1,08 dan batas atas 80,15 (OR : 9,29, CI 95% : 1,08 hingga 80,15), 3). Keberadaan saluran air hujan bukan merupakan faktor risiko kejadian DBD (OR : 0,00, CI 95% : 0), 4). Kebiasaan tinggal di dalam rumah pada pagi hari bukan merupakan faktor risiko kejadian DBD (OR : 0,00, CI 95% : 0,14 hingga 14,64).

Nilai R^2 Nagelkerke sebesar 0,31 mempunyai arti bahwa model yang memasukkan variabel bebas hanya menjelaskan sebesar 31% berhubungan dengan kejadian DBD. Hal ini berarti sekitar 69% hubungan kejadian DBD dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan diukur dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut tentang faktor lain yang mempengaruhi kejadian DBD. Populasi penelitian ini hanya untuk penderita DBD di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali, sehingga mempunyai akibat bahwa semua kesimpulan yang ditarik oleh peneliti hanya berlaku untuk populasi khusus tersebut, tidak dapat diberlakukan untuk populasi umum.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir Dosen Muda dengan judul **Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di Desa Mojosongo, Kabupaten Boyolali.**

Penulis menyadari, terselesaikannya penyusunan ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih *jazaakumullaahu khoironkatsiiron* kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta, melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang telah memberikan dukungan untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Kepala dan Staf Dinas Kesehatan Boyolali dan Puskesmas Mojosongo Boyolali yang banyak membantu pelaksanaan penelitian ini.
5. Warga Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali yang telah bersedia menjadi responden.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan. Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan mendapat ridho dari Allah SWT

Akhirnya semoga hasil ini dapat bermanfaat bagi para pendidik dan semua pemerhati dalam melakukan pembelajaran aktif. *Amien ya robbal'alamien.*

Surakarta, Oktober 2009

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN DAN IDENTITAS.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengertian Demam Berdarah <i>Dengue</i>	5
B. Nyamuk <i>Ae aegypti</i>	5
C. Tanda dan Gejala.....	6
D. Pencegahan.....	7
E. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan DBD.....	8
F. Kerangka Konsep.....	11
G. Hipotesis.....	11
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
A. Tujuan Penelitian.....	12
B. Manfaat Penelitian.....	12
BAB IV METODE PENELITIAN.....	14
A. Desain Penelitian.....	14
B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	14
C. Variabel Penelitian.....	14
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	14
E. Kerangka Penelitian.....	16
F. Definisi Operasional.....	17

G. Jenis Data.....	18
H. Analisis Data.....	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
A. Hasil Penelitian.....	21
B. Pembahasan.....	28
C Keterbatasan Penelitian.....	33
BAB VI Kesimpulan Dan Saran.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN.....	38

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.	Tabel 1. Diskripsi Data Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan,, Jenis Pekerjaan, Variabel Dependen dan Variabel Independen Penelitian	22
2.	Tabel 2. Tabulasi Silang Keberadaan Saluran Air Hujan dan Status DBD di Desa Mojosongo, Kabupaten Boyolali Tahun 2006 - 2008 dan bulan Januari – Agustus 2009	23
3.	Tabel 3. Tabulasi Silang Keberadaan Kontainer dan Status DBD di Desa Mojosongo, Kabupaten Boyolali Tahun 2006 - 2008 dan bulan Januari – Agustus 2009	24
4.	Tabel 4. Tabulasi Silang Mobilitas Penduduk dan Status DBD di Desa Mojosongo, Kabupaten Boyolali Tahun 2006 - 2008 dan bulan Januari – Agustus 2009	25
5.	Tabel 5. Tabulasi Silang Kebiasaan di dalam rumah dan Status DBD di Desa Mojosongo, Kabupaten Boyolali Tahun 2006 - 2008 dan bulan Januari – Agustus 2009	27
6.	Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik tentang Analisis Faktor Risiko Kejadian DBD di Desa Mojosongo Kabupaten Boyolali Tahun 2006 - 2008 dan Januari – Agustus 2009	

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Gambar 1. Kerangka Penelitian	16

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	38
2.	Lembar Observasi	40
3.	Hasil Analisis Data	42
4.	Foto Kegiatan	48
5.	Identitas Peneliti	49